



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 4, November 2023, Hal: 687-698, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI CENGKEH DI DESA MINTON KECAMATAN TALIABU UTARA KABUPATEN PULAU TALIABU

Nirawati Alimun¹⁾, La Taena^{2)*}, Abdullah Igo BD³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui berapa besar biaya-biaya yang di keluarkan Petani Cengkeh Mentah Dan Kering Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu, dan Untuk mengetahui berapa besar pendapatan Petani Cengkeh Mentah Dan Kering Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa besarnya pendapatan di peroleh petani Cengke di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu mengalami keuntungan. Di mana total pendapatan bersih petani cengkeh mentah/basah sebesar 1.644.752.500 atau rata-rata sebesar 164.475.500. per orang dengan nilai R/C yaitu rata-rata sebesar 2,26. Dan total pendapatan bersih cengkeh kering sebesar 2.894.058.000, atau rata-rata sebesar 289.405.000. per orang dengan nilai R/C yaitu rata-rata sebesar 3,24. Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani Cengkeh di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu adalah faktor modal, pengalaman, pendidikan, biayaya dan luas lahan. Di samping faktor-faktor tersebut, faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan pendapatan bersih yang di peroleh petani cengkeh di desa minton adalah faktor cuaca, hama, pemeliharaan, rumput, dan pemupukan. Sehingga berdasarkan total biaya dan total penerimaan dipeoleh R/C ratio menunjukkan bahwa Petani Cengkeh Mentah Dan Kering Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu yaitu layak di usahakan karena nilai R/C ratio yang diperoleh lebih besar dari > 1 , dengan rata-rata nilai R/C ratio cengkeh mentah/basah sebesar 2,26 dan cengkeh kering sebesar 3,24.

Kata Kunci: Pendapatan, Usaha Tani Cengkeh

Abstract

The purpose of this study was to determine how much the costs incurred by Raw and Dried Clove Farmers in Minton Village, North Taliabu District, Taliabu Island Regency, and to determine how much the income of Raw and Dried Clove Farmers in Minton Village, North Taliabu District, Taliabu Island Regency. This type of research is a type of survey method research with a descriptive quantitative approach. the sample in this study was 10 people. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. The data analysis technique used is descriptive quantitative analysis. The results showed that the amount of income obtained by Cengke farmers in Minton Village, North Taliabu Subdistrict, Taliabu Island Regency experienced a profit. Where the total net income of raw/wet clove farmers amounted to 1,644,752,500 or an average of 164,475,500. per person with an average R/C value of 2.26. And the total net income of dried cloves amounted to 2,894,058,000, or an average of 289,405,000. per person with an R/C value of 3.24 on average. Furthermore, the factors that influence the income of clove farmers in Minton Village, North Taliabu Sub-district, Taliabu Island Regency are capital, experience, education, cost and land area. In addition to these factors, factors that cause differences in net income obtained by clove farmers in Minton village are weather factors, pests, maintenance, grass, and fertilization. So that based on the total cost and total revenue obtained, the R / C ratio shows that Raw and Dry Clove Farmers in Minton Village, North Taliabu District, Taliabu Island Regency are feasible because the R / C ratio value obtained is greater than > 1 , with an average R / C ratio value of raw / wet cloves of 2.26 and dry cloves of 3.24.

Keywords: Income, Farming Business, Clove

* Korespondensi Penulis. E-mail: la.taena@uho.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sedang melaksanakan pembangunan di berbagai macam sector. Sala satu sector yang selalu dapat di andalkan dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi adalah sector pertanian. Hal tersebut di karenakan sector pertanian sebagai garda terdepan yang dapat menyediakan kebutuhan bahan pangan untuk masyarakat, sehingga hal tersebut dapat memperkokoh peningkatan industry untuk seluruh masyarakat, sehingga sector pertanian tersebut mampu berperan penting. Subsector perkebunan sangat berperan penting dalam memberikan kontribusi secara nyata bagi peningkatan perekonomian negara. Secara garis besar komoditas perkebunan memiliki pengaruh yang besar karena mampu memberikan sumbangsi terhadap pendapatan dari ekspor sebagai penyedia lapangan kerja serta sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. (Lamusu, 2015:1).

Tanaman cengkeh atau syzigium di ketahui sebagai jenis tanaman rempah-rempah yang di pergunakan untuk pengobatan tradisional. Cengkeh juga merupakan bagian dari sala satu yang dapat menghasilkan minyak atsiri yang sangat bermanfaat bagi bahan baku dalam industry farmasi dan industry makanan, akan tetapi paling banyak di gunakan untuk bahan-bahan dalam produksi rokok khas Indonesia. Cengkeh merupakan jenis tanaman asli Indonesia yang telah di budidayakan sejak dulu pada jaman penjajahan belanda.

Tanaman cengkeh merupakan komoditi yang dijadikan tumpuan utama yang menunjang kehidupan ekonomi masyarakat utamanya di desa minton kecamatan taliabu utara kabupaten pulau taliabu, meskipun petani di desa ini selain mengusahakan cengkeh mengusahakan pula tanaman kelapa, rambutan, durian, dan jambu mente tetapi produksi tanaman tersebut secara umum belum mampu menunjang ekonomi petani di desa minton. mengingat tanaman cengkeh hanya berproduksi satu kali satu tahun sehingga kalau tanaman cengkeh gagal panen atau produksi maka memberikan dampak besar dalam kehidupan ekonomi yang merugikan petani.

Desa Minton rata-rata masyarakat berprofesi sebagai petani dan umumnya petani cengkeh.jumlah petani di desa minton sebesar 232 orang, untuk petani cengkeh sebesar 198 orang dan untuk petani lainnya sebesar 34 orang. Di sini dapat di lihat bahwa petani di desa minton khususnya petani cengkeh sangatlah banyak peminatnya.

Rata- rata biaya produksi usaha perkebunana cengkeh di desa minton yang di kembangkan para petani cengkeh per hektar mencapai 25-50 juta,di samping itu kondisi iklim sangat berengaruh,apabila cura hujan berlebihan mengakibatkan gugurnya buah cengkeh sehingga nyaris gagal panen, begitu pula sebaliknya apa bila panas yang berlebihan mengakibatkan hangusnya buah cengkeh. Apabila hal tersebut terjadi maka hasil panen pada tahun itu tidak mampu menutupi biaya produksi tanaman cengkeh per tahun. Sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu.

Sementara itu pengusaha tanaman cengkeh hal yang perlu mendapat perhatian khusus yaitu masalah pendapatan, karena sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu usaha tani dan juga bagi petani itu sendiri. Beberapa warga di desa miton, menyatakan bahwa pendapatan usaha tani cengkeh yang ada saat ini masih kurang mampu mendukung kehidupan petani secara layak, hal tersebut di karenakan oleh semakin kecilnya luas lahan usaha tani cengkeh maka semakin kecil pula pendapatan yang di terima petani tersebut di karenakan nilai tukar cengkeh yang sering kali berfluktuasi.

Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu pengguna lahan untuk bidang pertanian/perkebunan paling banyak di gunakan terbukti dengan luasnya lahan yaitu 568 Ha.yang di peruntukkan pada bidang pertanian/perkebunan memungkinkan dalam hal

perkembangan tanaman pertanian/perkebunan. Sedangkan pola penggunaan yang terkecil di peruntukkan pada sarana olahraga yaitu seluas 1 Ha. Dapat di lihat pada table 4.1

Rata-rata petani cengkeh di desa mnton memiliki luas lahan sebesar 1 Ha dan paling besar memiliki luas lahan sebesar 4 Ha. Sementara Luas lahan merupakan sala satu faktor yang penting dalam meningkatkan produksi, semakin luas lahan yang di tanami semakin tinggi produksi yang akan di hasilkan. Begitu juga sebaliknya semakin sempit lahan yang di tanami, maka semakin rendah pula produksinya.

Besarnya pendapatan usaha tani cengkeh dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu jumlah produksi, harga jual dan biaya produksi. Petani harus memiliki kecermatan dalam menilai permintaan pasar terhadap komoditas cengkeh dan perkembangan harga di pasar untuk memperoleh pendapatan yang memuaskan. Pendapatan dari usaha tani menjadi hal yang sangat penting untuk di analisis, karena dari pendapatan tersebut akan di gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan untuk membiayai usaha tani periode berikutnya.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Lokasi penelitian ini juga dianggap tepat untuk dilakukan sebuah penelitian maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Tani Cengkeh Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu. Dengan rumusan masalah yaitu Berapa besar biaya-biaya yang di keluarkan petani cengkeh di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu? Dan Berapa besar pendapatan petani cengkeh di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan Untuk menganalisis Berapa besar biaya-biaya yang di keluarkan petani cengkeh di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu, Dan Berapa besar pendapatan petani cengkeh di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu. Penelitian ini di lakukan Di Desa Minton, Kecamatan Taliabu Utara, Kabupaten Pulau Taliabu. Lokasi penelitian ini di tentukan secara purposive (sengaja) berdasarkan pertimbangan bahwa di desa minton, kecamatan taliabu utara, kabupaten pulau taliabu merupakan desa yang masyarakatnya banyak berprofesi sebagai petani cengkeh waktu penelitian ini akan di lakukan setelah melaksanakan ujian seminar proposal.

Dalam penelitian ini penentuan Sampel yang akan diwawancarai dilakukan secara sengaja (*purposive*). Populasi dalam Penelitian Ini Adalah Keseluruhan Para Usaha Tani Cengkeh dalam jumlah 198 orang. Karena banyaknya jumlah populasi yang ada, maka sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 10 orang.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk melengkapi data dengan melihat dan mencermati secara langsung ke objek yang akan diteliti, Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang akan di teliti dari responden secara mendalam. Oleh karena itu, teknik ini diharapkan agar data yang didapatkan lebih mendalam dan bermakna, dan Dokumentasi yaitu data-data yang diperoleh dari metode dokumentasi dapat berupa catatan, transkrip, buku, dan foto-foto kegiatan. Dokumentasi digunakan sebagai bukti otentik sehingga fakta yang ditemukan dilapangan memiliki nilai

keabsahan yang tinggi. Tujuan dokumentasi adalah sebagai pendukung data-data yang telah terkumpul agar lebih valid dan sebagai bukti peneitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Analisis Biaya, untuk mendapatkan total biaya yang di keluarkan dalam proses pemetikan usaha tani cengkeh di lakukan analisis terhadap biaya dengan rumus adalah Biaya total petani (TC) = Biaya tetap petani (TFC) + Biaya Variabel Petani (TVC); (2) Analisis Penerimaan, untuk menghitung penerimaan yang di peroleh oleh usaha tani cengkeh tersebut adalah dengan melakukan perkalian harga cengkeh Rp/kg di kali jumlah produksi kg/bulan. Pernyataan ini dapat di tuliskan adalah Total Revenue/ Total Penerimaan Rp (TR) = Harga Jual Rp/Kg (P) x Jumlah Produksi Cengkeh Rp/kg (Q); (3) Analisis Pendapatan/Keuntungan, untuk menghitung pendapatan yang di terima petani cengkeh dengan melakukan perhitungan antara biaya tetap dengan biaya tidak tetap atau biaya variable yang di keluarkan dalam usahatani cengkeh. Secara matematis dapat di rumuskan adalah Keuntungan Rp/kg (II) = Total penerimaan Petani Rp/kg (TR) - Total biaya petani Rp/kg (TC); (4) Analisis Efisiensi, efisiensi usaha di lakukan untuk mengetahui layak atau tidak suatu usaha untuk di kembangkan. Rumusan sebagai berikut $RC/Racio = \text{penerimaan usaha tani cengkeh (TR)} / \text{Biaya total usaha tani cengkeh (TC)}$.

Kriteria yang di gunakan dalam penentuan efisiensi dalam usaha adalah sebagai berikut: (a) $R/C > 1$ Berarti usaha tani cengkeh di nyatakan efisien dan menguntungkan dan layak; (b) $R/C < 1$ Berarti usaha tani cengkeh dinyatakan belum menguntungkan; dan (c) $R/C = 1$ Berarti usahatani cengkeh belum efisien atau usaha belum mencapai titik imaps (tidak untung juga tidak rugi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian melakukan pengumpulan data melalui beberapa teknik yaitu: observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil observasi dan wawancara serta di dukung dengan dokumentasi yang terkait menunjukkan adanya beberapa temuan tentang Analisis Pendapatan Usaha Tani Cengkeh Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu. Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada Petani Cengkeh Desa Minton. Selain itu peneliti juga memperoleh data informasi melalui dokumentasi.

1. Produksi Cengkeh

Produksi cengkeh di hitung dengan berdasarkan jumlah produksi cengkeh yang di hasilkan dalam satu kali musim panen seperti pada table berikut:

Table 1. Jumlah Penerimaan Petani Cengkeh Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu 2022

Kode responden	Jumlah produksi (ltr)	Jumlah produksi (kg)	Harga (Rp/liter)	Harga (Rp/kg)	Total penerimaan liter (Rp)	Total penerimaan Kg (Rp)
1	12.400	2.480	17.000	120.000	210.800.000	297.600.000
2	18.600	3.720	17.000	120.000	316.200.000	446.400.000
3	6.200	1.240	17.000	120.000	105.400.000	148.800.000
4	12.400	2.480	17.000	120.000	210.800.000	297.600.000
5	6.200	1.240	17.000	120.000	105.400.000	148.800.000
6	24.800	4.960	17.000	120.000	421.600.000	595.200.000

7	12.400	2.480	17.000	120.000	210.800.000	297.600.000
8	6.200	1.240	17.000	120.000	105.400.000	148.800.000
9	24.800	4.960	17.000	120.000	421.600.000	595.200.000
10	49.600	9.920	17.000	120.000	843.200.000	1.190.400.000
Jumlah	173.600	34.720			2.951.200.000	4.166.400.000
rata-rata	17.360	3.472			295.120.000	416.640.000

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa penerimaan harga liter tertinggi sebesar Rp.843.200.000 /tahun atau satu kali musim dan terendah sebesar Rp. 105.400.000/ tahun atau satu kali musim. Sedangkan penerimaan harga tertinggi sebesar 1.190.400/tahun atau satu kali musim untuk pendapatan (kg) dan terendah sebesar Rp.148.800.000/tahun untuk satu kali musim panen. Sedangkan penerimaan (liter) rata-rata petani di desa minton kecamatan taliabu utara kabupaten pulau taliabu sebesar Rp. 295.120.000 per satu kali musim panen sedangkan penerimaan rata-rata (kg) sebesar Rp. 416.640.000. semakin tinggi produksi cengkeh yang di hasilkan memungkinkan penerimaan yang besar begitupun sebaliknya. Perbedaan penerimaan juga di pengaruhi oleh cara pengelolaan usaha tani cengkeh. Dengan melakukan pengelolaan usaha tani cengkeh yang baik dan secara maksimal memungkinkan penerimaan yang lebih besar pula begitupun sebaliknya.

2. Penerimaan (TR)

Dalam suatu aktivitas penjualan atau produksi cengkeh, besarnya penerimaan harus di ketahui karena dengan mengetahui total penerimaan atas aktivitas penjualan tersebut maka dapat di perkirakan dan atau dapat di ketahui apakah kegiatan usaha tani dari aktivitas penjualan cengkeh menguntungkan atau merugikan. Untuk mengetahui besarnya penerimaan (TR) yang di peroleh petani dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 2 Jumlah Penerimaan Petani Cengkeh Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu

Kode responden	Jumlah produksi (ltr)	Jumlah produksi (kg)	Harga (Rp/liter)	Harga (Rp/kg)	Total penerimaan liter (Rp)	Total penerimaan kg (Rp)
1	12.400	2.480	17.000	120.000	210.800.000	297.600.000
2	18.600	3.720	17.000	120.000	316.200.000	446.400.000
3	6.200	1.240	17.000	120.000	105.400.000	148.800.000
4	12.400	2.480	17.000	120.000	210.800.000	297.600.000
5	6.200	1.240	17.000	120.000	105.400.000	148.800.000
6	24.800	4.960	17.000	120.000	421.600.000	595.200.000
7	12.400	2.480	17.000	120.000	210.800.000	297.600.000
8	6.200	1.240	17.000	120.000	105.400.000	148.800.000
9	24.800	4.960	17.000	120.000	421.600.000	595.200.000
10	49.600	9.920	17.000	120.000	843.200.000	1.190.400.000
Jumlah	173.600	34.720			2.951.200.000	4.166.400.000
rata-rata	17.360	3.472			295.120.000	416.640.000

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa penerimaan harga liter tertinggi sebesar Rp.843.200.000 /tahun atau satu kali musim dan terendah sebesar Rp. 105.400.000/ tahun atau satu kali musim. Sedangkan penerimaan harga tertinggi sebesar 1.190.400/tahun atau satu kali musim untuk pendapatan (kg) dan terendah sebesar Rp.148.800.000/tahun untuk

satu kali musim panen. Sedangkan penerimaan (liter) rata-rata petani di desa minton kecamatan taliabu utara kabupaten pulau taliabu sebesar Rp. 295.120.000 per satu kali musim panen sedangkan penerimaan rata-rata (kg) sebesar Rp. 416.640.000. semakin tinggi produksi cengkeh yang di hasilkan memungkinkan penerimaan yang besar begitupun sebaliknya. Perbedaan penerimaan juga di pengaruhi oleh cara pengelolaan usaha tani cengkeh. Dengan melakukan pengelolaan usaha tani cengkeh yang baik dan secara maksimal memungkinkan penerimaan yang lebih besar pula begitupun sebaliknya.

3. Biaya Produksi (TC)

Biaya usaha tani merupakan biaya yang di keluarkan oleh petani dalam rangka mengelolah usaha taninya. Biaya usaha tani ini dapat berupa biaya variabel dan biaya tetap, di mana biaya variabel merupakan biaya usaha tani yang penggunaannya akan mempengaruhi jumlah produksi sekaligus pendapatan usaha tani. Sedangkan biaya tetap merupakan biaya yang penggunaannya tidak mempengaruhi besarnya produksi atau pendapatan yang akan di terima. Untuk mengetahui besarnya total biaya yang di keluarkan petani cengkeh desa minton kecamatan taliabu utara kabupaten pulau taliabu dapat di lihat pada table berikut:

Table 3. Jumlah Biaya Produksi Petani Cengkeh Mentah/Basah Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu

Kode resp	Total Biaya Variabel (TVC)	Total Biaya tetap(TFC)	Total biaya (TC)
1	2.654.000	86.958.000	89.612.000
2	3.132.000	130.358.000	133.942.000
3	1.692.000	43.558.000	45.425.000
4	2.562.000	88.358.000	91.320.000
5	1.763.000	43.558.000	45.496.000
6	3.882.000	173.758.000	182.840.000
7	2.697.000	86.958.000	90.055.000
8	1.715.000	43.558.000	45.423.000
9	4.543.000	173.758.000	179.501.000
10	7.875.500	347.516.000	402.833.500
Jumlah	32.515.500	1.218.338.000	1.303.247.500
Rata-rata	3.251.550	121.833.800	130.324.750

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa biaya variabel cengkeh basah/mentah total tertinggi sebesar Rp 7.875.500/satu kali musim, dengan biaya variabel total terendah sebesar Rp 1.692.000/satu kali musim panen, sedangkan besarnya biaya variabel rata-rata yang di bayar petani sebesar Rp3.251.550/satu kali musim panen. Kemudian untuk biaya total tetap tertinggi sebesar Rp 347.516.000/satu kali musim panen dengan biaya tetap terendah sebesar Rp 43.558.000 sedangkan besarnya biaya tetap total rata-rata yang di bayar petani sebesar 121.833.800/satu kali musim panen.

4. Pendapatan Bersih Usaha Tani Cengkeh

Pendapatan bersih merupakan selisih dari penerimaan dan seluruh biaya usaha tani. Pendapatan bersih petani cengkeh dapat di lihat pada table berikut:

Table 4. Jumlah Biaya Produksi Petani Cengkeh Kering Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu

Kode resp	Total Biaya Variabel (TVC)	Total Biaya Tetap (TFC)	Total biaya (TC)
1	2.654.000	92.133.000	94.787.000
2	3.132.000	137.820.500	140.952.500
3	1.692.000	46.283.000	47.975.000
4	2.562.000	93.533.000	96.095.000
5	1.763.000	46.283.000	48.046.000
6	3.882.000	184.058.000	187.940.000
7	2.697.000	92.133.000	94.830.000
8	1.715.000	46.508.000	48.223.000
9	4.543.000	184.558.000	189.101.000
10	7.875.500	362.316.000	370.191.500
Jumlah	32.515.500	1.281.625.000	1.314.140.500
Rata-rata	3.251.550	128.162.500	131.414.050

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa biaya variabel cengkeh kering total tertinggi sebesar Rp 7.875.500/satu kali musim panen, dengan biaya variabel total terendah sebesar Rp 1.692.000/satu kali musim panen, sedangkan besarnya biaya variabel rata-rata yang di bayar petani sebesar Rp3.251.550/satu kali musim panen. Kemudian untuk biaya total tetap tertinggi sebesar Rp 362.316.000/satu kali musim panen dengan biaya tetap terendah sebesar Rp 46.283.000/satu kali musim panen sedangkan besarnya biaya tetap total rata-rata yang di bayar petani sebesar 128.162.500/satu kali musim panen.

Table 5. Pendapatan Bersih Petani Cengkeh Mentah / Basah Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu

Kode resp	Jumlah penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp)	Pendapatan bersih (Rp)
1	210.800.000	89.612.000	121.788.000
2	316.200.000	133.942.000	182.258.000
3	105.400.000	45.425.000	59.975.000
4	210.800.000	91.320.000	119.480.000
5	105.400.000	45.496.000	59.904.000
6	421.600.000	182.840.000	238.760.000
7	210.800.000	90.055.000	120.745.000
8	105.400.000	45.423.000	59.977.000
9	421.600.000	179.501.000	242.099.000
10	843.200.000	402.833.500	440.367.500
Jumlah	2.951.200.000	1.306.447.500	1.644.752.500
Rata-rata	295.120.000	130.484.750	164.475.500

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa pendapatan cengkeh basah/mentah tertinggi yakni sebesar Rp 440.367.500 /satu kali musim panen dan pendapatan terendah sebesar Rp 59.977.000/satu kali musim panen. Sedangkan pendapatan rata-rata yang di peroleh petani cengkeh sebesar Rp 164.475.500.

Table 6. Pendapatan Bersih Petani Cengkeh kering Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu

Kode resp	Jumlah penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp)	Pendapatan bersih (Rp)
1	297.600.000	92.133.000	212.242.000
2	446.400.000	137.820.500	315.580.000
3	148.800.000	46.283.000	105.067.000
4	297.600.000	93.533.000	208.842.000
5	148.800.000	46.283.000	105.067.000
6	595.200.000	184.058.000	416.242.000
7	297.600.000	92.133.000	210.242.000
8	148.800.000	46.508.000	105.092.000
9	595.200.000	184.558.000	420.242.000
10	1.190.400.000	362.316.000	795.442.000
Jumlah	4.166.400.000	1.281.625.000	2.894.058.000
Rata-rata	416.640.000	128.362.500	289.405.000

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa pendapatan cengkeh kering tertinggi yakni sebesar Rp 795.442.000 /satu kali musim panen dan pendapatan terendah sebesar Rp 105.67.000/satu kali musim panen. Sedangkan pendapatan rata-rata yang di peroleh petani cengkeh sebesar Rp 289.405.000

5. Analisis Revenue Cost Ratio (R/C)

Pendapatan yang besar tidak selalu menunjukkan efisiensi yang tinggi, oleh karena itu analisis pendapatan selalu di ikuti dengan pengukuran efisiensi. Sala satu ukuran efisiensi adalah analisis revenue cost (R/C) ratio yang merupakan perbandingan antara keuntungan Revenue dan biaya (cost).

Apabila nilai $R/C > 1$ berarti penerimaan yang di peroleh lebih besar dari unti biaya, atau dengan kata lain usaha taninya untung. Sedangkan nilai $R/C < 1$ menunjukkan bahwa unit biaya yang di keluarkan lebih besar dari penerimaan yang di peroleh atau dengan kata lain usaha taninya rugi. Jika $R/C = 1$ berarti penerimaan yang di peroleh sama dengan biaya yang di keluarkan atau dapat di katakana bahwa usaha taninya impas, tidak untung dan tidak rugi.

Untuk mengetahui nilai R/C penerimaan yang di peroleh dari hasil penjualan dengan biaya yang di keluarkan dalam usaha tani cengkeh di desa minton kecamatan taliabu utara kabupaten pulau taliabu dapat di lihat pada table berikut ini:

Table 7. Analisis Revenue Cost Ratio (R/C) Usaha Tani Cengkeh mentah/basah Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu

Kode resp	Jumlah penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp)	R/C
1	210.800.000	89.612.000	2,35
2	316.200.000	133.942.000	2,36
3	105.400.000	45.425.000	2,32
4	210.800.000	91.320.000	2,30
5	105.400.000	45.496.000	2,31
6	421.600.000	182.840.000	2,30
7	210.800.000	90.055.000	2,34
8	105.400.000	45.423.000	2,32

9	421.600.000	179.501.000	2,34
10	843.200.000	402.833.500	2,09
Jumlah	2.951.200.000	1.306.447.500	2,25
Rata-rata	295.120.000	130.484.750	2,26

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa R/C pendapatan usaha tani cengkeh mentah/basah sebesar 2,36 dan R/C terendah yakni 2,09, sedangkan R/C rata-rata yakni 2,26 berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa perbandingan R/C yang di capai petani menguntungkan dan tergolong bervariasi. Hal tersebut di sebabkan oleh penggunaan input sarana produksi dan juga pengelolaan atau manajemen usaha tani yang di lakukan.

Table 8. Analisis Revenue Cost Ratio (R/C) Usaha Tani Cengkeh kering Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu

Kode resp	Jumlah penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp)	R/C
1	297.600.000	92.133.000	3,23
2	446.400.000	137.820.500	3,23
3	148.800.000	46.283.000	3,21
4	297.600.000	93.533.000	3,18
5	148.800.000	46.283.000	3,21
6	595.200.000	184.058.000	3,23
7	297.600.000	92.133.000	3,23
8	148.800.000	46.508.000	3,19
9	595.200.000	184.558.000	3,22
10	1.190.400.000	362.316.000	3,28
Jumlah	4.166.400.000	1.281.625.000	3,25
Rata-rata	416.640.000	128.362.500	3,24

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa R/C pendapatan usaha tani cengkeh kering tertinggi sebesar 3,28 dan R/C terendah yakni 3,18. sedangkan R/C rata-rata yakni 3,24 berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa perbandingan R/C yang di capai petani menguntungkan dan tergolong bervariasi. Hal tersebut di sebabkan oleh penggunaan input sarana produksi dan juga pengelolaan atau manajemen usaha tani yang di lakukan.

Pembahasan

A. Berapa Besar Biaya-Biaya Yang Di Keluarkan Petani Cengkeh Mentah Dan Kering Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu

Biaya variabel cengkeh basah/mentah total tertinggi sebesar Rp 7.875.500/satu kali musim, dengan biaya variabel total terendah sebesar Rp 1.692.000/satu kali musim panen, sedangkan besarnya biaya variabel rata-rata yang di bayar petani sebesar Rp3.251.550/satu kali musim panen. Kemudian untuk biaya total tetap tertinggi sebesar Rp 347.516.000/satu kali musim panen dengan biaya tetap terendah sebesar Rp 43.558.000 sedangkan besarnya biaya tetap total rata-rata yang di bayar petani sebesar 121.833.800/satu kali musim panen.

Biaya variabel cengkeh kering total tertinggi sebesar Rp 7.875.500/satu kali musim panen, dengan biaya variabel total terendah sebesar Rp 1.692.000/satu kali musim panen, sedangkan besarnya biaya variabel rata-rata yang di bayar petani sebesar Rp3.251.550/satu kali musim panen. Kemudian untuk biaya total tetap tertinggi sebesar Rp 362.316.000/satu kali musim panen dengan biaya tetap terendah sebesar Rp 46.283.000/satu kali musim panen

sedangkan besarnya biaya tetap total rata-rata yang di bayar petani sebesar 128.162.500/satu kali musim panen.

Biaya dan Pendapatan Kotor yang diperoleh Usaha Tani Cengkeh Mentah Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu dalam satu kali musim panen dengan jumlah total pendapatan Rp.2.951.200.000,- dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 295.120.000,- Sedangkan pendapatan kotor petani cengkeh kering sebesar Rp 4.166.400.000,- dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp 416.640.000,- Tingkat pendapatan ini dipengaruhi oleh harga penjualan, biaya tenaga kerja dan biaya-biaya lainnya dalam satu kali musim panen.

Total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Usaha Tani Cengkeh Mentah Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu dengan keseluruhan total biaya Rp. 1.303.247.500,- dengan rata-rata biaya sebesar Rp. 130.324.750,- sedangkan biaya produksi yang di keluarkan usaha tani cengkeh kering sebesar Rp. 1.314.140.500,- dengan rata-rata biaya sebesar Rp 131.414.050,- penggunaan biaya disini bervariasi dikarenakan berbagai faktor diantaranya biaya alat, biaya pupuk, biaya peptisida dan biaya tenaga kerja .

Sehingga Biaya produksi yang sebagai kompensasi yang di terima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, namun di dalam analisis ekonomi, ia diklasifikasikan dalam beberapa golongan sesuai dengan tujuan yang spesifik dari analisis yang di kerjakan. Dalam jangka panjang yaitu suatu periode yang di mana seluruh faktor-faktor produksi dapat berubah-ubah besar dan jumlahnya, artinya tidak ada lagi faktor-faktor produksi yang bersifat tetap.

B. Berapa Besar Pendapatan Petani Cengkeh Mentah Dan Kering Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu

Pendapatan cengkeh basah/mentah tertinggi yakni sebesar Rp 440.367.500 /satu kali musim panen dan pendapatan terendah sebesar Rp 59.977.000/satu kali musim panen. Sedangkan pendapatan rata-rata yang di peroleh petani cengkeh sebesar Rp 164.475.500. Kemudian pendapatan cengkeh kering tertinggi yakni sebesar Rp 795.442.000 /satu kali musim panen dan pendapatan terendah sebesar Rp 105.67.000/satu kali musim panen. Sedangkan pendapatan rata-rata yang di peroleh petani cengkeh sebesar Rp 289.405.000.

Pendapatan Bersih Yang Diterima Oleh Petani Usaha Tani Cengkeh Mentah Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu total pendapatan bersih sebesar Rp. 1.644.752.500,- dengan rata-rata penerimaan dalam satu kali musim panen sebesar Rp. 164.475.500 -. Sedangkan total pendapatan bersih usaha tani cengkeh kering sebesar Rp. 2.894.058.000,- dengan rata-rata penerimaan dalam satu kali musim panen sebesar Rp. 289.405.000.-

Pendapatan yang besar tidak selalu menunjukkan efisiensi yang tinggi, oleh karena itu analisis pendapatan selalu di ikuti dengan pengukuran efisiensi. Salah satu ukuran efisiensi adalah analisis revenue cost (R/C) ratio yang merupakan perbandingan antara keuntungan Revenue dan biaya (cost).

Nilai R/C penerimaan yang di peroleh dari hasil penjualan dengan biaya yang di keluarkan dalam usaha tani cengkeh di desa minton kecamatan taliabu utara kabupaten pulau taliabu, yaitu R/C pendapatan usaha tani cengkeh mentah/basah sebesar 2,36 dan R/C terendah yakni 2,09, sedangkan R/C rata-rata yakni 2,26 berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa perbandingan R/C yang di capai petani menguntungkan dan tergolong bervariasi. Hal tersebut di sebabkan oleh penggunaan input sarana produksi dan juga pengelolaan atau manajemen usaha tani yang di lakukan. Sedangkan R/C pendapatan usaha tani cengkeh kering tertinggi sebesar 3,28 dan R/C terendah yakni 3,18. sedangkan R/C rata-rata yakni 3,24 berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa perbandingan R/C yang di capai petani menguntungkan dan tergolong bervariasi. Hal tersebut di sebabkan oleh

penggunaan input sarana produksi dan juga pengelolaan atau manajemen usaha tani yang di lakukan.

Sehingga berdasarkan total biaya dan total penerimaan dipeoleh R/C ratio menunjukkan bahwa Petani Cengkeh Mentah Dan Kering Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu yaitu layak di usahakan karena nilai R/C ratio yang diperoleh lebih besar dari > 1 , dengan rata-rata nilai R/C ratio cengkeh mentah/basah sebesar 2,26 dan cengkeh kering sebesar 3.24

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini, maka Analisis Pendapatan Usaha Tani Cengkeh Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu dapat disimpulkan, yaitu Biaya dan pendapatan kotor yang diperoleh Usaha Tani Cengkeh Mentah Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu dalam satu kali musim panen dengan jumlah total pendapatan Rp.2.951.200.000,- dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 295.120.000,- Sedangkan pendapatan kotor petani cengkeh kering sebesar Rp 4.166.400.000,- dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp 416.640.000,- Tingkat pendapatan ini dipengaruhi oleh harga penjualan, biaya tenaga kerja dan biaya-biaya lainnya dalam satu kali musim panen, kemudian Total biaya produksi yang dikeluarkan oleh 10 informan Usaha Tani Cengkeh Mentah Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu dengan keseluruhan total biaya Rp. 1.303.247.500,- dengan rata-rata biaya sebesar Rp. 130.324.750,- sedangkan biaya produksi yang di keluarkan usaha tani cengkeh kering sebesar Rp. 1.314.140.500,- dengan rata-rata biaya sebesar Rp 131.414.050,- penggunaan biaya disini bervariasi dikarenakan berbagai faktor diantaranya biaya alat, biaya pupuk, biaya peptisida dan biaya tenaga kerja. Analisis Pendapatan Bersih Yang Diterima Oleh 10 Informan Usaha Tani Cengkeh Mentah Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu total pendapatan bersih sebesar Rp. 1.644.752.500,- dengan rata-rata penerimaan dalam satu kali musim panen sebesar Rp. 164.475.500 -. Sedangkan total pendapatan bersih usaha tani cengkeh kering sebesar Rp. 2.894.058.000,- dengan rata-rata penerimaan dalam satu kali musim panen sebesar Rp. 289.405.000,- dan Analisis Pendapatan Usaha Tani Cengkeh Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu Pada 10 Usaha Petani Cengkeh Mentah Dan Cengkeh Sebagai responden menunjukkan kering bahwa semua Revenue Cost Ratio cengkeh mentah berada pada nilai R/C > 1 yaitu dari tingkat 2,09, sampai 2,36 dengan nilai rata-rata R/C Ratio adalah 2,26. Hal ini berarti usaha petani cengkeh mentah akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 2,26,- untuk setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan dan untuk Revenue Cost Ratio cengkeh kering berada pada nilai R/C > 1 yaitu dari tingkat 3,18 sampai 3,28 . dengan nilai rata-rata R/C adalah 3,24. Hal ini berarti usaha petani cengkeh kering akan mendapat penerimaan sebesar Rp 3,24 untuk setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan dengan demikian analisis pendapatan usaha tani cengkeh di desa minton kecamatan taliabu utara kabupaten pulau taliabu bisa dikatakan layak.

Berdasarkan temuan penelitian mengenai Analisis Pendapatan Usaha Tani Cengkeh Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu, maka peneliti mengemukakan saran, yaitu usaha tani cengkeh yang di usahakan oleh petani cengkeh di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu agar tetap melakukan kegiatan tersebut dengan perluasan lahan, kemudian Mengingat perbedaan pendapatan cengkeh mentah dan cengkeh kering di mana cengkeh kering lebih besar pendapatannya di banding cengkeh mentah di harapkan agar Petani Cengkeh Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu agar tetap melakukan produksi usaha tani cengkeh kering, dan perlu adanya dukungan dari pemerintah berupa modal dan penyediaan sarana produksi untuk

meningkatkan pendapatan Usaha Tani Di Desa Minton Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu karna masih sangat di butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Asrawati dan Antara M.(2017). *Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh di Desa Talaga Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala*. E-J. Agrotekbis Vol. 5 No,4 : 476-487.
- Azis, A. (2021). *Analisis sosial ekonomi usahatani cengkeh di kabupaten kepulauan selayar*. (Studi Kasus Desa Bonea Makmur Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar). Doctoral Dissertation, Unversitas Hasanudin.
- Boediono. (2002). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. Hal.150.
- Dilapanga DG, dkk. (2020). *Analisis pendapatan petani cengkeh berdasarkan skema usahatani di kabupaten bolaang mangondow timur*. Jambura Agribusiness Journal. Vol. 1 no.2 : 81-86.
- Mahalika Y, Saleh Y, Murtisari A. (2018). *Kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di desamomialia 1 kecamatan posigaden kabupaten bolaang mongondow selatan*. AGRINESIA. Vol,2 No, 3:211-218.
- Mubyarto. (2001). *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3LS.
- Sadono dan Sukirno, (2003). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Edisi Ke Tiga. Jakarta: Raja Grafinda Parsada.
- Setiawan, Darma. (2009). *Pendapatan Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. (2002). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.